

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori Schumpeter menekankan pertumbuhan ekonomi pada peran pengusaha. Fungsi pengusaha sendiri adalah untuk memperbarui pola produksi dengan mengeksploitasi penemuan teknologi baru untuk memproduksi barang baru atau memproduksi barang lama dengan metode yang baru. Penggerak utama dari proses ekonomi adalah kewirausahaan yang terus berlanjut.¹ Dalam prospek perbaikan hidup masyarakat Schumpeter lebih dekat dengan perekonomian modern. Menurut dia, dalam jangka panjang meningkatnya taraf hidup masyarakat dapat dilihat dari kemajuan teknologi yang dicapai. Pertumbuhan penduduk dan terbatasnya sumber daya alam tidak terlalu ditekankan dalam pertumbuhan ekonomi. Hal ini karena pembaruan menjadi penggerak dalam proses pertumbuhan ekonomi, sedangkan wiraswasta menjadi pelakunya. Kemajuan perekonomian suatu daerah tercermin dari meningkatnya output total masyarakat.²

Teori ini diumpakan pada perusahaan yang sedang mengalami penurunan atau berhenti bergerak, hal ini nantinya akan membuat pengusaha terdorong untuk melakukan perubahan agar kembali mendapatkan keuntungan. Dengan itu, pengusaha akan mencari tambahan modal melalui pinjaman. Investasi inilah yang nantinya akan meningkatkan perekonomian suatu negara atau daerah dan otomatis pendapatan agregat juga meningkat sehingga meningkatkan tingkat konsumsi masyarakat. Bertambahnya tingkat konsumsi masyarakat akan menjadikan pengusaha memproduksi barang lebih banyak dan menanamkan modal baru. Pada saat pencapaian tertinggi sudah terpenuhi, saat

¹ Joseph A. Schumpeter, *Capitalism, Socialism and Democracy*, (USA : Taylor & Francis e-Library, 2003),132.

² Lestari Sukarniati, dkk, *Ekonomi Pembangunan (Teori dan Tantangan di Negara Berkembang)*, (Yogyakarta : UAD Press, 2021), 4.

itu juga pertumbuhan semakin lambat sehingga kembali pada kondisi tidak berkembang seperti semula.³

Sumber kemajuan ekonomi dari suatu daerah tidak lain adalah kemampuan manusia sebagai pelaku dalam berkreasi bukan hanya sekedar akumulasi kapital atau pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan ekonomi secara kapitalisme dapat menjadi kemakmuran bagi masyarakat luas, namun perlu keikutsertaan pemerintah secara fundamental. Hal yang dapat dilakukan oleh pemerintah yaitu menyediakan lingkungan yang menunjang pembaruan sehingga sistem ekonomi itu sendiri akan membawa kemakmuran yang merata.⁴

2. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan produk nasional bruto suatu negara.⁵ Pertumbuhan ekonomi merupakan gambaran dari dampak kebijakan pembangunan perekonomian.⁶ Pertumbuhan ekonomi adalah bertambahnya pendapatan masyarakat secara menyeluruh yaitu naiknya nilai tambah (*added value*). Pertumbuhan ekonomi secara umum diartikan sebagai suatu proses naiknya pendapatan per kapita penduduk di suatu negara dalam jangka panjang. Dapat ditarik kesimpulan bahwasannya terdapat 3 sifat dalam pertumbuhan ekonomi, diantaranya merupakan suatu proses perubahan secara terus-menerus, merupakan usaha untuk menaikkan pendapatan per kapita, dan terjadi secara terus-menerus dalam jangka panjang.⁷

Pertumbuhan ekonomi tidak hanya diukur berdasarkan pertumbuhan PDRB secara menyeluruh,

³ Moch Hoerul Gunawan, “Pertumbuhan Ekonomi dalam Pandangan Ekonomi Islam,” *Tahkim* XVI, no. 1 (2020) :121.

⁴ Lestari Sukarniati, dkk, *Ekonomi Pembangunan (Teori dan Tantangan di Negara Berkembang)*, (Yogyakarta : UAD Press, 2021), 46.

⁵ Irfan Syauqi Beik, dkk, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2016) : 20.

⁶ Nelly Lestari, dkk, “Teori Pembangunan Ekonomi,” *Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 2, no. 2 (2021) :114.

⁷ Elly Suryani, “Analisis Total Faktor Produktivitas dan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 4, no. 2 (2006) : 95.

namun juga harus memperhatikan bagaimana pendistribusian pendapatan yang tersebar di masyarakat dan siapa yang sudah mendapatkan hasilnya. Menurunnya PDRB suatu daerah dapat mempengaruhi kualitas konsumsi rumah tangga. Tingkat pendapatan penduduk yang rendah akan mengakibatkan bertambahnya penduduk miskin yang nantinya bisa merubah pola makanan pokoknya ke produk yang paling murah dan mengurangi jumlah belanjanya.⁸

b. Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam

Pertumbuhan ekonomi dalam islam tidak hanya dilihat dari peningkatan volume barang dan jasa, namun juga terkait dengan aspek moralitas dan kualitas akhlak serta keseimbangan antara tujuan dunia dan akhirat.⁹ Prinsip pertumbuhan ekonomi dalam islam berlandaskan pada al-Qur'an dan al-Hadis.¹⁰ Sebagaimana disebutkan dalam surat Hud ayat 61:

وَالِىٰ تَمُوْدَ اٰحَاھُمْ صٰلِحًا ۗ قَالَ یٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللّٰهَ مَا لَکُمْ
مِّنْ اِلٰهٍ غَیْرَہُ ھُوَ اَنْشَاَکُمْ مِّنَ الْاَرْضِ وَتَسْتَعْمَر
اِلَیْہِ اِنَّ رَیِّ کُمْ فِیْہَا فَاسْتَغْفِرُوْہُ ثُمَّ تُوْبُوْا
قَرِیْبٌ مُّحِیْبٌ

Artinya : “Dia (Allah) telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan meminta kamu untuk memakmurkannya, karena itu mohonlah ampunan kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenankan (doa hamba-Nya) “. (Q.S Hud :61)¹¹

⁸ Ufira Isbah, dkk. “Analisis Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau”. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan* VII, no. 19 (2016) : 50.

⁹ Irfan Syauqi Beik, dkk, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada): 23.

¹⁰ Moch Hoerul Gunawan, “ Pertumbuhan Ekoomi Dalam Padangan Ekonomi Islam,” *Tahkim* XVI, no. 1 (2020) :124.

¹¹ Kemenag-RI.

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah Swt. menjadikan kita (umatnya) untuk tetap memakmurkan bumi.¹² Ayat ini mengandung dua makna yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi, yaitu *al-wujub* atau kewajiban umat manusia untuk mengelola bumi sebagai lahan pertanian dan pembangunan, dan ayat tersebut mengandung perintah untuk membangun jagad raya. Perintah Allah tersebut bersifat wajib dan mutlak.¹³

Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai suatu yang berkembang secara terus-menerus dari faktor produksi secara benar yang nantinya mampu memberikan manfaat terhadap kesejahteraan manusia. Tujuan pertumbuhan ekonomi dalam islam yaitu untuk memajukan keadilan sosial, kesamaan, hak asasi manusia, dan martabat manusia. Tujuannya tidak hanya semata-mata untuk kesejahteraan materi di dunia, tetapi juga kesejahteraan kelak di akhirat.¹⁴

c. Asas Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Islam

Terdapat empat asas-asas dalam pertumbuhan ekonomi Islam, diantaranya sebagai berikut :

1) Tauhid

Konsep tauhid menjelaskan hubungan antara manusia dengan Allah. Manusia harus patuh kepada Allah dengan memenuhi perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya dengan ikhlas dan menyeluruh.

2) Rububiyah

Asas ini menerangkan sifat Allah. Allah adalah penguasa semesta alam yang berkuasa membuat aturan untuk menjaga, mengawal, menampung, dan mengurus kehidupan makhluknya.

¹² Rizal Muttaqin, "Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective," *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* 01, no. 2 (2018) : 119.

¹³ Asmuni MTH, "Konsep Pembangunan Ekonomi Islam," *Al-Mawarid* (2003) : 131.

¹⁴ Rizal Muttaqin, "Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective," *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* 01, no. 2 (2018) : 119-120.

3) Khalifah

Asas ini menjelaskan bahwa manusia adalah utusan Allah. Manusia diciptakan sebagai pemegang amanah dari segala aspek seperti akhlak, ekonomi politik, dan sosial. Dengan demikian manusia harus senantiasa menjaga dan tidak boleh melakukan pembangunan yang dapat merusak alam, seperti pembangunan yang dapat mengakibatkan keruntuhan, kekacauan, dan ketidakadilan.

4) Tazkiyah

Asas ini merupakan mekanisme utama bagi terwujudnya pertumbuhan. Dengan ini manusia harus mampu menyucikan dirinya dengan Allah, manusia dengan manusia dan makhluk lain di dunia agar tercapai keinginannya untuk maju dan sejahtera.

Keempat asas tersebut mencakup seluruh aspek kebutuhan manusia baik materi atau spiritual yang dijadikan pijakan utama untuk mewujudkan pembangunan di bumi ini yang berlandaskan dengan ketentuan syariah. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi dalam islam tidak hanya bertujuan untuk mewujudkan dimensi insani, melainkan juga diarahkan memiliki dimensi ilahi.¹⁵

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi terlihat dari jumlah balas jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar daripada tahun sebelumnya. Terdapat lima faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, diantaranya :

1) Faktor Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam pembangunan ekonomi, cepat atau lambatnya proses pembangunan tergantung pada kompetensi sumber daya manusia yang memadai dalam melaksanakan pembangunan ekonomi.

¹⁵ Moch Hoerul Gunawan, “ Pertumbuhan Ekoomi dalam Padangan Ekonomi Islam,” *Tahkim XVI*, no. 1 (2020) : 125.

2) Faktor Sumber Daya Alam

Sumber daya alam menjadi tumpuan dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi, namun demikian sumber daya alam tidak menjamin keberhasilan pertumbuhan ekonomi apabila tidak didukung dengan kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam diantaranya, kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan hasil laut.

3) Faktor Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dengan pesat juga menjadi dorongan percepatan proses pembangunan. Perkembangan teknologi yang semula menggunakan media tangan manusia menjadi teknologi mesin yang canggih akan mempercepat laju pertumbuhan perekonomian karena terdapat aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas dalam aktivitas perekonomiannya.

4) Faktor Budaya

Faktor budaya ini menjadi pendorong, namun bisa juga menjadi penghambat proses pembangunan. Sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya bisa menjadi pendorong bagi pembangunan. Namun sebaliknya, jika yang ditunjukkan adalah sikap anarkis, egois, boros dan lain sebagainya bisa menjadi penghambat bagi pembangunan perekonomian.

5) Sumber Daya Modal

Dalam mengolah SDA dan meningkatkan kualitas IPTEK, dibutuhkan adanya sumber daya modal. Wujud dari sumber daya modal ialah barang-barang modal yang dibutuhkan untuk mengembangkan dan melancarkan pembangunan yang nantinya akan meningkatkan produktivitas.¹⁶

¹⁶ Putu Edi Eriawan, dkk “ Pengaruh Pertanian, Industri, dan Jasa Terhadap Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Palopo,” *Jurnal Manajemen* 3, no. 2 (2017) : 14-15.

3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

a. Pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah nilai tambah dari hasil seluruh unit usaha dalam suatu wilayah yang terjadi akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam periode tertentu. PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk menilai pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun dengan menggunakan dasar satu tahun tertentu. Sedangkan PDRB atas dasar harga berlaku, nilai bertambahnya barang dan jasa dihitung menggunakan dasar harga yang berlaku setiap tahun.¹⁷ PDRB atas dasar harga konstan lebih relevan digunakan dibandingkan dengan PDRB atas dasar harga berlaku.¹⁸

b. Pendekatan dalam Menghitung PDRB

Cara menghitung PDRB dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan, yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, pendekatan pengeluaran.¹⁹

1) Pendekatan Produksi

Pendekatan produksi yaitu perhitungan nilai tambah barang dan jasa dari suatu sektor ekonomi dengan cara mengurangi biaya dengan total nilai produksi bruto di sektor maupun sub sektor. Nilai tambah sendiri merupakan selisih dari nilai produksi dan nilai biaya (bahan baku yang dipakai). Pendekatan ini biasanya dipakai untuk memperkirakan nilai tambah hasil produksi suatu sektor yang berbentuk barang/fisik, seperti industri, pertanian dan lain sebagainya.

¹⁷ Agesti Duwi Wahyuningtyas, "Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang,," *Jurnal Economic Research Policy Studies* 1, no. 1 (2021): 5.

¹⁸ Ufira Isbah, dkk. "Analisis Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau'. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan* VII, no. 19 (2016) : 50.

¹⁹ Agesti Duwi Wahyuningtyas, "Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang,," *Jurnal Economic Research Policy Studies* 1, no. 1 (2021): 5.

2) Pendekatan Pendapatan

Pendekatan pendapatan ini dihitung dengan menjumlahkan seluruh balas jasa yang diperoleh dari proses produksi yaitu upah, gaji, surplus, penyusutan, dan juga pajak.

3) Pendekatan Pengeluaran

Pendekatan pengeluaran ini dihitung dengan menjumlahkan dari nilai penggunaan akhir dari barang dan jasa yang akan diproduksi.²⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan produksi dengan melihat unit produksi yang dikelompokkan menjadi 17 sektor lapangan usaha.²¹

c. Perhitungann Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat dihitung dengan cara, sebagai berikut:

$$PE = \frac{PDRB_t - PDRB_{t-1}}{PDRB_{t-1}} \times 100$$

Dimana :

PE : Pertumbuhan Ekonomi

$PDRB_t$: PDRB pada tahun t

$PDRB_{t-1}$: PDRB pada tahun sebelumnya.²²

d. Kegunaan Data PDRB

Terdapat beberapa manfaat dari perhitungan PDRB bagi suatu wilayah provinsi/kota, diantaranya :

- 1) PDRB atas dasar harga berlaku dapat menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan

²⁰ Sulaiman, dkk, “Analisis Kontribusi Sektor Industri Pengolahan dan Pengaruh Bagi Hasil Pajak Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Aceh Utara Tahun 2008-2017,” *Jurnal Ekobomi Regional Unimal* 4, no. 1 (2021) : 6.

²¹ Agesti Duwi Wahyuningtyas, “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang,,” *Jurnal Economic ResearchPolicy Studies* 1, no. 1 (2021): 5.

²² Eko Sudarmanto, dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Yayasan Kita Menulis, 2021).

oleh suatu wilayah. Kemampuan sumber daya ekonomi dikatakan besar apabila nilai dari PDRB besar.

- 2) PDRB atas dasar harga berlaku juga dapat menunjukkan pendapatan yang bisa dinikmati oleh penduduk daerah. Pendapatan yang besar dapat dinikmati oleh penduduk jika PDRB harga atas dasar harga berlaku bernilai besar.
- 3) PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan ataupun tiap sektor dari tahun ke tahun. PDRB atas dasar harga konstan tidak hanya menunjukkan laju pertumbuhan suatu daerah, namun juga menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.²³

4. Sektor Pertanian

a. Pengertian Sektor Pertanian

Pertanian merupakan segala kegiatan yang berhubungan dengan pemanfaatan makhluk hidup (tanaman, hewan, dan mikroba) untuk kepentingan manusia. Pertanian juga merupakan kegiatan produksi yang berlandaskan proses pertumbuhan dari tumbuh-tumbuhan dan hewan.²⁴ Terdapat beberapa golongan dalam sektor pertanian diantaranya :

1. Pertanian , peternakan, pemburuan dan jasa pertanian
 - a. Tanaman pangan
 - b. Tanaman hortikultura
 - c. Tanaman perkebunan
 - d. Peternakan
2. Kehutanan dan penebangan kayu
3. Perikanan.²⁵

²³ Gunawan, dkk, “Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus pada Kota Surabaya),” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 1 (2017) : 319.

²⁴ Mi’rojun Nurun Nadziroh, “Peran Sektor Pertanian dalam Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Magetan,” *Jurnal AGRISTAN* 2, no. 1 (2020) : 54.

²⁵ Bps.go.id.

b. Sektor Pertanian dalam Pandangan Islam

Allah berfirman mengenai nikmat sudah Allah SWT berikan dari pemanfaatan sumber daya ciptaan-Nya yaitu hewan ternak dan pertanian dalam QS. Al-An'am (6) : 141,

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ
وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ
مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ
وَأْتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا
يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya : “dan Dia-lah yang menjadikan tanaman-tanaman yang merambat dan tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya, tapi jangan berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”. (QS. Al-An'am :141).²⁶

Ayat tersebut memberikan pemahaman bahwa Allah SWT telah, mengadakan, menciptakan, serta menumbuhkan kembangkan berbagai tanaman atau pepohonan, perkebunan atau tempat-tempat lainnya yang dapat diolah, dinikmati dan dimanfaatkan. Allah menumbuhkan tumbuhan dan menciptakan hewan ternak yang diperuntukan kepada umatnya sebagai nikmat dan kesenangan yang diberikan agar tetap bersyukur kepada-Nya dan menyembah-Nya.²⁷

²⁶ Kemenag-RI.

²⁷ Ovi Ariyanti, dkk, “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian, Industri Pengolahan dan Perdagangan Terhadap PDRB Periode 2006-2021 dalam Perspektif Pembangunan Ekonomi Islam (Studi di Kabupaten Banjarnegara),” *Journal of Sharia Economic and Business* 1, no. 2 (2022) : 58.

c. Peran Sektor Pertanian dalam Pertumbuhan Ekonomi

Sektor pertanian berkaitan dengan angka yang diperoleh pada PDRB. Sektor pertanian juga berkaitan dengan sektor-sektor lainnya, karena sebagian besar bahan baku dari industri berasal dari pertanian. Terdapat 4 peran sektor pertanian terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia, yaitu :

1. Sektor pertanian sebagai penghasil bahan pangan
2. Sektor pertanian sebagai sumber tenaga kerja bagi sektor lain
3. Sektor pertanian sebagai salah satu sumber devisa bagi negara
4. Sektor pertanian meningkatkan permintaan sektor produksi.

Sehingga sektor pertanian berperan penting terhadap sektor-sektor lain yang nantinya akan meningkatkan sumbangan terhadap PDRB. Selain itu, pertanian mampu menciptakan lapangan kerja baru sehingga dapat memberikan nilai tambah terhadap PDRB.²⁸

d. Perhitungan Sektor Pertanian

Untuk menghitung pertumbuhan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$GPKP = \frac{PKP_n - PKP_{(n-1)}}{PKP_{(n-1)}} \times 100\%$$

Dimana :

GPKP : Pertumbuhan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan per tahun.

PKP_n : Nilai sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan pada tahun yang dihitung pertumbuhannya.

PKP_(n-1) : Nilai sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan pada tahun sebelumnya.²⁹

²⁸ Mi'rojun Nurun Nadziroh, "Peran Sektor Pertanian dalam Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Magetan," *Jurnal AGRISTAN* 2, no. 1 (2020) : 55.

²⁹ Ernawaty Mappigau, "Analisis Pertumbuhan dan Kontribusi Sektor Pertanian Kehutanan dan Perikanan Terhadap PDRB," *Akuntable* 18, no. 2 (2021) : 306.

5. Sektor Industri

a. Pengertian Sektor Industri

Kata industri berasal dari bahasa Prancis kuno yaitu “industrie” yang artinya aktivitas. Dalam makna luas industri merupakan suatu bidang yang menggunakan keterampilan, ketekunan dalam bekerja, menguasai alat yang digunakan untuk mengolah hasil bumi, serta pendistribusian dan lain sebagainya.³⁰ industri pengolahan merupakan kegiatan ekonomi yang mengubah barang dasar secara mekanis, kimia, ataupun dengan tenaga tangan sehingga menjadi barang jadi ataupun barang setengah jadi, dan barang yang bernilai kurang menjadi barang bernilai tinggi, dan sifatnya lebih dekat dengan pemakaian akhir.³¹ Industri pengolahan terdiri dari beberapa golongan, yaitu :

1. Industri migas
 - a. Pengilangan minyak bumi
 - b. Gas alam cair
2. Industri bukan migas
 - a. Industri batu bara dan pengilangan migas
 - b. Industri makanan dan minuman
 - c. Industri pengolahan tembakau
 - d. Industri tekstil dan pakaian jadi
 - e. Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki
 - f. Industri kayu, barang dari kayu, gabus, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya
 - g. Industri kertas dan barang dari kertas ; percetakan dan reproduksi media rekaman
 - h. Industri kimia, farmasi dan obat tradisional
 - i. Industri karet, barang dari karet dan plastik
 - j. Industri barang galian bukan logam
 - k. Industri logam dasar

³⁰ Putu Edi Eriawan, dkk “Pengaruh Pertanian, Industri, dan Jasa Terhadap Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Palopo,” *Jurnal Manajemen* 3, no. 2 (2017) : 16.

³¹ Sulaiman, dkk, “Analisis Kontribusi Sektor Industri Pengolahan dan Pengaruh Bagi Hasil Pajak Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Aceh Utara Tahun 2008-2017,” *Jurnal Ekobomi Regional Unimal* 4, no. 1 (2021) : 6.

- l. Industri barang logam ; komputer, barang elektronik, optik, dan peralatan listrik
- m. Industri mesin dan perlengkapan
- n. Industri alat angkutan
- o. Industri furnitur
- p. Industri pengolahan lainnya ; jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan.³²

b. Sektor Industri dalam Pandangan Islam

Sektor industri merupakan salah satu bentuk pekerjaan yang dihormati dalam islam. Dalam melakukan kegiatan industri dalam islam harus sesuai dengan aturan-aturan agar tidak menyimpang dari ajaran islam. Seperti firman Allah yang terkandung dalam surat At-Taubah (9):105.

وَقُلِ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ
وَسَتُرَدُّوْنَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

Artinya : Dan Katakanlah “Bekerjalah kamu maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (Q.S At-Taubah : 105).³³

Dalam bekerja hendaklah dilandasi dengan semangat tauhid. Umat muslim dalam menjalankan semua aktivitas harus diniatkan dan diorientasikan sebagai ibadah kepada Allah SWT untuk mencari ridha-Nya. Islam mengejarkan umatnya untuk bekerja dalam bentuk apapun. Allah memberikan rahmat kepada umatnya yang rajin bekerja. Dengan bekerja bisa mendapatkan kesejahteraan dalam

³² Bps.go.id.

³³ Kemenag-RI.

hidup, terlebih bisa berbagi kesejahteraan dengan sesama hal itu merupakan tindakan yang terpuji.³⁴

c. Peran Sektor Industri dalam Pertumbuhan Ekonomi

Sektor industri telah menggeser peranan sektor pertanian dalam struktur pertanian di Indonesia. Sektor industri pengolahan menjadi peranan utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Sektor industri dapat memperluas lapangan usaha, memperluas kesempatan kerja dan sebagainya. Sektor industri mampu menjadi tumpuan utama dalam membawa perekonomian yang lebih maju.³⁵

d. Perhitungan Pertumbuhan Sektor Industri

Untuk melihat pertumbuhan sektor industri pengolahan, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$GI = \frac{I_t - I_{(t-1)}}{I_{(t-1)}} \times 100\%$$

Dimana :

GI : Pertumbuhan sektor industri

I_t : Nilai sektor industri pada tahun yang dihitung pertumbuhannya

$I_{(t-1)}$: Nilai sektor industri pada tahun sebelumnya.³⁶

6. Sektor Perdagangan

a. Pengertian Sektor Perdagangan

Perdagangan diartikan sebagai kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya. Perdagangan merupakan suatu usaha yang dimanfaatkan untuk proses pendistribusian dari produsen kepada konsumen. baik barang dari desa ke kota, maupun sebaliknya. Sektor perdagangan merupakan kegiatan ekonomi yang menyediakan dan mendistribusikan barang kebutuhan

³⁴ Imam Kamaludin, "Perindustrian Dalam Pandangan Islam," *Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* no. 2 (2013) : 247-248.

³⁵ Amaliya Nur Rohmah, dkk, "Peranan Sektor Industri Pengolahan Dalam Perekonomian di Indonesia Dengan Pendekatan Input-Output Tahun 2010-2016," *Econimie* 01,no. 1 (2019) :15-17.

³⁶ Jasman Saripuddin Hasibuan, "Analisis Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB Kota Medan," *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* : 57.

industri dan masyarakat melalui mekanisme pasar dalam lingkup perdagangan lokal maupun perdagangan internasional.³⁷

Sektor perdagangan terbagi menjadi beberapa sub sektor, diantaranya :

1) Perdagangan Besar

Sub sektor ini mencakup kegiatan penjualan dan pembelian barang bekas atau barang baru oleh pedagang dari produsen ke pedagang besar lainnya.

2) Perdagangan Eceran

Sub sektor perdagangan ini mencakup kegiatan penjualan dan pembelian yang dimana pedagang melayani konsumen secara individu dengan menjual kembali barang bekas atau barang baru yang tidak merubah wujud.³⁸

3) Perdagangan mobil, sepeda motor dan reparasinya.³⁹

b. Sektor Perdagangan dalam Pandangan Islam

Dalam pandangan islam, perdagangan atau muamalah lebih ditekankan pada sektor riil dibandingkan dengan sektor moneter. Dilihat dari sektor riil, pertumbuhan bukan menjadi tolak ukur pertama dalam melihat perkembangan ekonomi, melainkan terdapat pada aspek pemerataan. Perdagangan dalam islam harus mengikuti aturan-aturan dan ketentuan yang sudah Allah tetapkan. Dengan demikian tidak hanya mendapatkan keuntungan materiil dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, namun juga bisa menjadi sarana untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. perdagangan yang dijalankan dengan landasan kejujuran akan mendatangkan keuntungan kepada semua pihak yang terlibat. Sebaliknya, jika perdagangan dilakukan dengan unsur ketidakjujuran, mengandung gharar, salah

³⁷ Agesti Duwi Wahyuningtyas, “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang,” *Jurnal Economic Reseach Policy Studies* 1, no. 1 (2021): 4.

³⁸ Agesti Duwi Wahyuningtyas, “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang,,” *Jurnal Economic Reseach Policy Studies* 1, no. 1 (2021): 4-5..

³⁹ Bps.go.id.

satu pihak dirugikan, dan hal-hal lain yang dilarang dalam islam maka akan kemungkarannya bagi pihak yang terlibat.

Dalam al-Qur'an tentang perdagangan disebutkan bahwasannya perdagangan dan perniagaan merupakan jalan yang diperintahkan Allah yang diperuntukan kepada manusia agar terhindar dari jalan yang bathil dalam pertukaran sesuatu yang menjadi milik diantaranya sesamanya. Seperti yang tertuang dalam surat An-Nisa' : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ
إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
رِحْمَتَكُمْ أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

Arinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S An-Nisa' :29).⁴⁰

Ayat diatas menjelaskan perihal larangan membunuh diri sendiri yang mencakup juga larangan membunuh orang lain, karena umat merupakan satu kesatuan sehingga dengan membunuh orang lain sama halnya dengan membunuh diri sendiri. Selain itu, tidak diperbolehkan memakan harta milik sesama dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama suka diantara kamu.⁴¹

c. Peran Sektor Perdagangan dalam Pertumbuhan Ekonomi

Sektor perdagangan berperan dalam meningkatkan kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat. Peluang kerja menjadi semakin besar apabila pendistribusian barang-

⁴⁰ Kemenag-RI.

⁴¹ Windari, “Perdagangan Dalam Islam,” *Al-Masharif* 3, no.2 (2015) : 22-

barang industri banyak yang terjual bahkan hingga ke luar negeri. Suatu sektor dikatakan mempunyai peran yang tinggi dalam menarik pendapatan apabila indeks pendapatan masyarakatnya lebih dari satu. Pembangunan perekonomian di Indonesia telah mendorong pendapatan masyarakat menjadi lebih baik.⁴²

d. Perhitungan Pertumbuhan Sektor Perdagangan

Untuk menghitung pertumbuhan sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$GPR = \frac{P_t - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)}} \times 100\%$$

Dimana :

GPR : Pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor.

P_t : Nilai sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor pada tahun yang dihitung pertumbuhannya.

$P_{(t-1)}$: Nilai sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor tahun sebelumnya.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Judul, Peneliti, dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Analisis Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja di	Pertanian mempunyai peranan positif yang signifikan terhadap bertambah-	Penggunaan sektor pertanian sebagai variabel independen.	a. Penelitian saya menggunakan metode analisis regresi berganda. Sedangkan penelitian ini menggunakan

⁴² Lismuba Indriani, dkk, “Sektor Unggulan Perekonomian Indonesia : Pendekatan Input Output,” *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil 5* (2013) : 345-346.

	Provinsi Riau. Ufira Isbah, Rita Yani Iyan (2016). ⁴³	nya PDRB provinsi Riau.		analisis regresi sederhana. b. Penelitian saya menggunakan data time series. Sedangkan peneliti ini menggunakan data panel.
2.	Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang. Agesti Duwi Wahyuningtyas (2021). ⁴⁴	Sektor pertanian tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB.	Penggunaan uji regresi berganda sebagai teknik analisisnya.	Penelitian saya menggunakan sektor industri sebagai pembaruan variabel independen dari penelitian ini.
3.	Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran terhadap Produk	Pertanian tidak mempunyai pengaruh yang dominan terhadap PDRB kota Denpasar.	Penggunaan uji regresi berganda sebagai teknik analisisnya.	Penelitian saya menggunakan sektor industri sebagai pembaruan variabel independen dari penelitian ini.

⁴³ Ufira Isbah, Dkk. "Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau". *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan* VII, no. 19 (2016).

⁴⁴ Agesti Duwi Wahyuningtyas, "Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang," *Jurnal Economics Research Policy Studies* 1, no. 1 (2021).

	Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Denpasar. I Gusti Gde Oka Pradyana (2012). ⁴⁵			
4.	Pengaruh Transformasi Ekonomi dari Sektor Pertanian ke Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Abdulrahman Taresh Abdullah A, Mohammad Wasil (2018). ⁴⁶	Sektor pertanian berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan sektor industri berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.	a. Penggunaan sektor pertanian dan sektor industri sebagai variabel independen. b. Penggunaan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen.	Penelitian saya menggunakan teknik analisis regresi berganda. Sedangkan penelitian ini menggunakan teknik analisis model vector autoregression (VAR).
5.	Pengaruh Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Tituk	Industri pengolahan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Kepulauan	a. Penggunaan sektor industri sebagai variabel independen. b. Penggunaan pertumbuhan ekonomi	Penelitian saya menggunakan uji regresi berganda sebagai teknik analisisnya. Sedangkan penelitian ini menggunakan uji regresi linear

⁴⁵ I Gusti Gde Oka Pradyana, "Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Denpasar," *Forum Manajemen* 10, no. 1 (2012).

⁴⁶ Abdulrahman Taresh Abdullah A, dkk, "Pengaruh Transformasi Ekonomi dari Sektor Pertanian ke Sektor Industri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia," *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 1, no. 1 (2018).

	Indrawati (2021). ⁴⁷	Bangka Belitung.	sebagai variabel dependen.	sederhana sebagai teknik analisisnya.
6.	Pengaruh Industri Pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Kediri Periode Tahun 2015-2019. Bothy Dewandaru, Sudjiono, Nining Purnamangsih, Nunung Susilaningsih (2022). ⁴⁸	Industri pengolahan berpengaruh positif dalam proses laju pertumbuhan ekonomi di kabupaten Kediri.	Penggunaan sektor industri sebagai variabel independen.	Penelitian saya menggunakan uji regresi berganda sebagai teknik analisisnya. Sedangkan ini sebelumnya menggunakan uji regresi linear sederhana sebagai teknik analisisnya.
7.	Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan Hotel dan Restoran terhadap Pertumbuhan ekonomi (Studi Kasus pada Kota Surabaya). Gunawan, Parikesit,	Perdagangan besar dan eceran memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan PDRB kota Surabaya.	Penggunaan uji regresi berganda sebagai teknik analisis.	Penelitian saya menggunakan sektor pertanian dan industri sebagai pembaruan variabel independen dari penelitian ini.

⁴⁷ Tituk Indrawati, "Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung," *Jurnal Ekonomi* 12, no. 1 (2021).

⁴⁸ Bothy Dewandaru, dkk, "Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kabupaten Kediri Periode Tahun 2015-2019," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10, no. 2 (2022).

	Penangsang (2017). ⁴⁹			
8.	Analisis Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang. Agesti Duwi Wahyuningtyas (2021). ⁵⁰	Perdagangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Magelang	Penggunaan uji regresi berganda sebagai teknik analisis.	Penelitian saya menggunakan sektor industri sebagai pembaruan variabel independen dari penelitian ini.
9.	Analisis Pengaruh Sektor Pertanian, Industri Pengolahan dan Perdagangan Terhadap PDRB Periode 2006-2001 Dalam Perspektif Pembangunan Ekonomi Islam (Studi di Kabupaten Banjarnega-	Pertanian berpengaruh positif terhadap PDRB, industri pengolahan berpengaruh positif terhadap PDRB di kabupaten bononegoro, dan perdagangan berpengaruh positif terhadap PDRB di	Penggunaan uji regresi berganda sebagai teknik analisisnya.	Penelitian saya menggunakan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependennya. Sedangkan penelitian ini menggunakan pembangunan ekonomi.

⁴⁹ Gunawan, dkk, "Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Pada Kota Surabaya)," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 1 (2017).

⁵⁰ Agesti Duwi Wahyuningtyas, "Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang," *Jurnal Economics Research Policy Studies* 1, no. 1 (2021).

	ra). Ovy Ariyanti, Darania Anisa, Abik Afada (2022) ⁵¹	kabupaten Bojonegoro.		
--	---	-----------------------	--	--

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang sudah dirangkum dalam tabel, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Industri pengolahan dan perdagangan keduanya berkontribusi tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan pertanian dari tahun ke tahun mengalami penurunan yang semula pertanian menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi sekarang mulai tergantikan oleh sektor industri, perdagangan, dan sebagainya. Hal ini tidak lain diakibatkan berkurangnya lahan pertanian yang digunakan untuk pembangunan perumahan. Tiga sektor tersebut sering disebut sebagai sektor unggulan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Bertitik tolak permasalahan tersebut peneliti menggunakan tiga variabel tersebut untuk dilakukan pengujian guna mengetahui pengaruhnya terhadap perekonomian di Jawa Tengah.

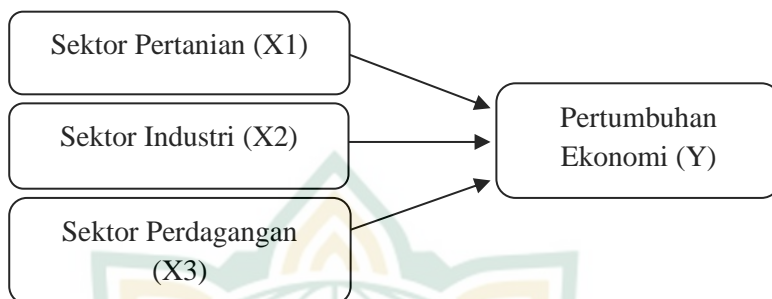
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan independen. Kerangka berpikir digunakan sebagai acuan agar penelitian mempunyai arah penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁵² Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, pada penelitian ini akan membahas pengaruh dari sektor pertanian, sektor industri, dan sektor perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁵¹ Ovi Ariyanti, dkk, “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian, Industri Pengolahan dan Perdagangan Terhadap PDRB Periode 2006-2021 Dalam Perspektif Pembangunan Ekonomi Islam (Studi di Kabupaten Banjarnegara),” *Journal of Sharia Economic and Business* 1, no. 2 (2022).

⁵² Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode* (Kuningan : Hidayatul Quran Kuningan, 2019) : 30.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pendapat atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang perlu dibuktikan kebenarannya.⁵³ Hipotesis dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi

Pertanian diartikan sebagai suatu kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan makhluk hidup. Sektor pertanian merupakan kegiatan budidaya penghasil tanaman maupun hewan tenak. Sektor pertanian merupakan sektor penghasil barang dan jasa untuk kebutuhan konsumsi.⁵⁴

Dari hasil penelitian terdahulu mengenai peran sektor pertanian dalam perekonomian dan kesempatan kerja di Provinsi Riau mendapatkan hasil bahwa sektor pertanian berperan dan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.⁵⁵ Penelitian lain yang berjudul Analisis Pengaruh Sektor Pertanian, Industri Pengolahan dan Perdagangan Terhadap PDRB Periode 2006-2021 Dalam Perspektif Pembangunan Ekonomi Islam (Studi di Kabupaten Banjarnegara) mendapatkan hasil yang sama bahwa sektor pertanian berpengaruh positif

⁵³ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Kuningan : Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 31.

⁵⁴ Mi'rojun Nurun Nadziroh, "Peran Sektor Pertanian dalam Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Magetan," *Jurnal AGRISTAN* 2, no. 1 (2020) : 54.

⁵⁵ Ufira Isbah, dkk. "Analisis Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau". *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan* VII, no. 19 (2016).

terhadap PDRB.⁵⁶ Penelitian yang berjudul analisis pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Aceh Selatan, juga mendapatkan hasil bahwa sektor pertanian secara individual berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Aceh Selatan.⁵⁷

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu maka dirumuskan hipotesis :

H1 : Sektor pertanian berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.

2. Pengaruh sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi

Sektor industri merupakan kegiatan ekonomi yang mengolah bahan dasar mentah sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi yang dapat digunakan dan dimanfaatkan. Atau barang yang bernilai kurang menjadi barang yang bernilai yang sifatnya mendekati nilai akhir.⁵⁸

Dari hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Kepulauan Bangka Belitung mendapatkan hasil bahwa sektor industri berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.⁵⁹ Penelitian yang sama mengenai pengaruh sektor industri terhadap PDRB di kabupaten Kediri mendapatkan hasil industri pengolahan berpengaruh positif terhadap laju pertumbuhan

⁵⁶ Ovi Ariyanti, dkk, “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian, Industri Pengolahan dan Perdagangan Terhadap PDRB Periode 2006-2021 Dalam Perspektif Pembangunan Ekonomi Islam (Studi di Kabupaten Banjarnegara),” *Journal of Sharia Economic and Business* 1, no. 2 (2022).

⁵⁷ Irwan Suharmi, “Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Selatan.

⁵⁸ Sulaiman, dkk, “Analisis Kontribusi Sektor Industri Pengolahan dan Pengaruh Bagi Hasil Pajak Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Aceh Utara Tahun 2008-2017,” *Jurnal Ekobomi Regional Unimal* 4, no. 1 (2021) : 6.

⁵⁹ Tituk Indrawati, “Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,” *Jurnal Ekonomi* 12, no. 1 (2021).

perekonomian di Kediri.⁶⁰ Penelitian yang berjudul analisis pengaruh sektor pertanian, industri pengolahan dan perdagangan terhadap PDRB periode 2006-2001 dalam perspektif pembangunan ekonomi islam (studi di kabupaten Banjarnegara), juga mendapatkan hasil bahwa sektor industri pengolahan berpengaruh positif terhadap PDRB di kabupaten Bojonegara.⁶¹

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu maka dirumuskan hipotesis :

H2 : Sektor industri berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah

3. Pengaruh sektor perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi

Perdagangan dapat diartikan sebagai kegiatan tukar menukar barang atau jasa. Perdagangan merupakan suatu kegiatan ekonomi yang mendistribusikan barang yang dibutuhkan oleh masyarakat dan industri melalui mekanisme pasar.⁶²

Dari hasil penelitian terdahulu yang berjudul analisis pengaruh sektor perdagangan hotel dan restoran terhadap pertumbuhan ekonomi di Surabaya mendapatkan hasil bahwa sektor perdagangan besar dan eceran berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Surabaya.⁶³ Penelitian lain yang berjudul analisis sektor pertanian dan sektor perdagangan terhadap PDRB kabupaten Magelang juga mendapatkan hasil sektor perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten

⁶⁰ Bothy Dewandaru, dkk, “Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kabupaten Kediri Periode Tahun 2015-2019,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10, no. 2 (2022).

⁶¹ Ovi Ariyanti, dkk, “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian, Industri Pengolahan dan Perdagangan Terhadap PDRB Periode 2006-2021 Dalam Perspektif Pembangunan Ekonomi Islam (Studi di Kabupaten Banjarnegara),” *Journal of Sharia Economic and Business* 1, no. 2 (2022).

⁶² Agesti Duwi Wahyuningtyas, “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang,” *Jurnal Economic Reseach Policy Studies* 1, no. 1 (2021): 4.

⁶³ Gunawan, dkk, “Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus pada Kota Surabaya),” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 1 (2017) .

Magelang.⁶⁴ Penelitian yang berjudul analisis pengaruh sektor pertanian, industri pengolahan dan perdagangan terhadap PDRB periode 2006-2001 dalam perspektif pembangunan ekonomi islam (studi di kabupaten Banjar negara), juga mendapatkan hasil bahwa sektor perdagangan berpengaruh positif terhadap PDRB di kabupaten Banjarnegara.⁶⁵

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu maka dirumuskan hipotesis :

H3 : Sektor perdagangan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.



⁶⁴ Agesti Duwi Wahyuningtyas, “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regionall Bruto Kabupaten Magelang,” *Jurnal Economics Research Policy Studies* 1, no. 1 (2021).

⁶⁵ Ovi Ariyanti, dkk, “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian, Industri Pengolahan dan Perdagangan Terhadap PDRB Periode 2006-2021 Dalam Perspektif Pembangunan Ekonomi Islam (Studi di Kabupaten Banjarnegara),” *Journal of Sharia Economic and Business* 1, no. 2 (2022).